

EDISI: KAMIS, 25 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.321  0,02%
 (Kurs JISDOR pada 24 Januari 2018)

STOCK MARKET

24 JANUARI 2018

IHSG : **6.615,49 (-0,30%)**
 Volume Transaksi : 14,215 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 12,079 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,512 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,826 Triliun

BOND MARKET

24 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,6924  -0,08%**
 Gov Bond Index : 244,0132  -0,09%
 Corp Bond Index : 255,9035  -0,02%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 24/1/18 (%)	Selasa 23/1/18 (%)
5,31	FR0063	5,6531	5,5997
10,31	FR0064	6,1601	6,1251
13,32	FR0065	6,6315	6,6225
20,32	FR0075	6,9666	6,9431

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,53%	IRDSHS +0,35%	+0,18%
	Saham Agresif +0,03%	IRDSH +0,24%	-0,21%
	PNM Saham Unggulan +1,02%	IRDSH +0,24%	+0,78%
Campuran	PNM Syariah +0,37%	IRDPCS +0,18%	+0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,34%	IRDPT -0,08%	-0,26%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDTS -0,21%	+0,22%
	PNM Dana Bertumbuh -0,04%	IRDPT -0,08%	+0,04%
	PNM SBN 90 -0,21%	IRDPT -0,08%	-0,13%
	PNM Dana SBN II -0,12%	IRDPT -0,08%	-0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,00%	IRDPTS -0,21%	+0,21%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- BI menyatakan peluang untuk menurunkan suku bunga acuan BI dari saat ini 4,25% tipis pada 2018 karena masih derasnya risiko eksternal dan kebutuhan untuk menjangkar inflasi di kisaran 2,5% - 4,5%.
- Kegiatan bisnis di zona euro meningkat pada Januari 2018 hingga mencapai level tertinggi dalam 12 tahun karena berlanjutnya proses pemulihan ekonomi di Uni Eropa
- Kredit perbankan tumbuh 8,35% menjadi Rp 4.782 triliun per akhir 2017, di bawah rencana bisnis bank tahun lalu, yakni 11,86%. OJK menilai kondisi ini wajar karena adanya proses restrukturisasi sejumlah debitor di bank
- Produksi CPO diprediksi meningkat sekitar 3,50 juta ton dari 36,50 juta ton tahun lalu menjadi 40 juta ton tahun ini
- Imbal hasil surat utang pemerintah Indonesia masih mampu mencatatkan penurunan di saat imbal hasil surat utang sejumlah negara lain menunjukkan peningkatan
- BRI membukukan laba bersih 2017 tumbuh 10,7% menjadi Rp29,04 triliun. Tahun ini, BRI menargetkan laba tumbuh 9-11%

Economy

1. Ambang Batas Impor Barang Kiriman Diturunkan

Threshold atau ambang batas bea masuk bagi impor barang kiriman akan diubah dari US\$100 menjadi US\$75. Rencana perubahan threshold tersebut merespons berkembangnya e-commerce dan keluhan dari pengusaha konvensional. (Bisnis Indonesia)

2. Pembahasan RUU Pertembakauan Tak Lanjut

Rancangan Undang-Undang tentang Pertembakauan berpotensi tumpang tindih dengan puluhan regulasi yang sudah berlaku. Oleh karena itu pemerintah secara tegas menganggap pembahasan RUU tersebut tak perlu dilanjutkan. (Bisnis Indonesia)

3. Peluang Penurunan Suku Bunga Acuan Tipis

Gubernur BI menyatakan peluang untuk menurunkan suku bunga acuan BI dari level saat ini 4,25% tipis pada tahun ini mengingat masih derasnya risiko eksternal dan kebutuhan untuk menjangkar inflasi di kisaran 2,5% - 4,5%. (Investor Daily)

Global

1. Kerja Sama Ekonomi India – ASEAN Terus Ditingkatkan

Potensi untuk meningkatkan kerja sama ekonomi antara negara-negara ASEAN dan India masih sangat besar. Negosiasi Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional juga diharapkan bisa diselesaikan pada 2018. Indonesia optimistis akan menambah kesepakatan dagang sampai 2,18 miliar dollar AS dengan India. (Kompas)

2. Ekspor Jepang ke Asia Tembus Rekor

Aktivitas ekspor Jepang ke Asia, terutama ke China mencapai tingkat tertingginya pada Desember 2017. Di sisi lain, manufaktur negara tersebut juga berhasil berekspansi untuk empat bulan berturut-turut pada Januari. (Kompas)

3. Perekonomian Zona Euro Booming

Kegiatan bisnis di zona euro meningkat pada Januari 2018 hingga mencapai level tertinggi dalam 12 tahun karena berlanjutnya proses pemulihan ekonomi di Uni Eropa. (Investor Daily)

Industry

1. Kredit 2017 Tumbuh 8,35%

Kredit perbankan tumbuh 8,35% menjadi Rp 4.782 triliun per akhir 2017, di bawah rencana bisnis bank tahun lalu, yakni 11,86%. OJK menilai kondisi ini wajar karena adanya proses restrukturisasi sejumlah debitor di bank. (Kompas)

2. Ekspansi Perusahaan Pengaruhi Impor Garam

Ekspansi sejumlah perusahaan dari berbagai sektor industri menyebabkan peningkatan kebutuhan garam. Hal ini juga berpengaruh terhadap lonjakan impor garam industri tahun ini. Terjadi kenaikan impor garam industri sekitar 1,3 juta ton menjadi 3,7 ton tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Strategi Relokasi Gerai Diprediksi Berlanjut

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia memprediksi strategi relokasi gerai masih akan berlanjut pada tahun ini untuk meningkatkan kinerja toko modern di tengah perubahan perilaku konsumen. (Bisnis Indonesia)

4. Produksi CPO Tahun Ini Diprediksi Capai 40 Juta Ton

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia memprediksi produksi minyak sawit mentah atau crude palm oil nasional pada tahun ini meningkat sekitar 3,50 juta ton dari 36,50 juta ton tahun lalu menjadi 40 juta ton tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. GWM Bank Syariah Disetarakan

Penerapan aturan giro wajib minimum rata-rata atau GWM averaging untuk bank syariah, menyusul sebelumnya bank konvensional, diharapkan akan meningkatkan kapasitas bank syariah sehingga dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Perusahaan Asuransi Berpotensi Menyerap Obligasi Daerah

Obligasi daerah menjadi instrumen keuangan yang berpotensi diserap perusahaan asuransi. Syarat utamanya adalah risiko minim dan tingkat pengembalian di atas imbal hasil Surat Berharga Negara. (Kompas)

2. Komodo Bond Wijaya Karya Alami Oversubscribe

Penawaran awal obligasi global berdenominasi rupiah, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., mendapatkan respons positif dari investor global. Penawaran obligasi ini mengalami *oversubscribed* sekitar 2,5 kali atau sekitar Rp13 triliun. (Kompas)

3. Pasar Obligasi RI Bergairah

Imbal hasil surat utang pemerintah Indonesia masih mampu mencatatkan penurunan di saat imbal hasil surat utang sejumlah negara lain yang dipantau Asian Bonds Online menunjukkan peningkatan. (Bisnis Indonesia)

4. Saham Small-Mid Cap Unjuk Gigi

Saham-saham berkapitalisasi pasar kecil menengah mulai memperlihatkan kinerja cemerlang pada awal tahun ini setelah pada tahun lalu cenderung redup. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. UMKM Topang Kinerja BRI

UMKM menopang kinclongnya kinerja Bank BRI (BBRI) Tbk sepanjang 2017. Laba 2017 tumbuh 10,7% menjadi Rp29,04 triliun. Tahun ini, BRI menargetkan laba tumbuh 9-11% dengan memperkuat segmen itu dengan cara meningkatkan portofolio penyaluran kredit UMKM serta digitalisasi perbankan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Lampu Hijau bagi Minna Padi Akuisisi Bank Muamalat

Otoritas Jasa Keuangan memberikan lampu hijau kepada PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. untuk mengambil alih saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. setelah menyetero dana Rp1,7 triliun ke rekening escrow. (Bisnis Indonesia)

3. Kimia Farma Akuisisi Dwa Rp130 Miliar

Kimia Farma Tbk. (KAEF) mengakuisisi jaringan ritel farmasi asal Arab Saudi, Dwa Ltd. Co., untuk memperluas jaringan ke Timur Tengah. KAEF mengharapkan tambahan pendapatan Rp50 - Rp100 miliar dari fasilitas produksi rapid test yang akan mulai diproduksi awal Februari 2018. (Bisnis Indonesia)

4. TOWR Siapkan Capex Rp2 Triliun

Emiten menara telekomunikasi milik Group Djarum, PT Sarana Menara Nusantara Tbk. menyiapkan belanja modal sebesar Rp2 triliun pada tahun ini. Sekitar 30% anggaran tersebut akan digunakan untuk pembangunan menara. (Bisnis Indonesia)

5. KRAS Targetkan Peningkatan 40%

Krakatau Steel (Persero) Tbk. membidik pertumbuhan penjualan baja sebesar 40% pada 2018 menjadi 2,8 juta ton seiring dengan proyeksi kenaikan pertumbuhan konsumsi domestik. (Investor Daily)

6. Produksi CPO Astra Agro Membaik

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mencatat produksi minyak sawit (CPO) meningkat dari 1,54 juta ton pada 2016 menjadi 1,63 juta ton pada 2017, ditopang oleh program peningkatan produktivitas tanaman. (Investor Daily)